THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND FINANCIAL LITERATION ON FINANCIAL BEHAVIOR OF ECONOMIC EDUCATION STUDENTS OF RIAU UNIVERSITY

Reska Nada Putri¹, Gusnardi², Mujiono³

Email: reska.nadaputri@student.unri.ac.id¹,
gusnardi@lecturer.unri.ac.id², mujiono2476.polbeng@gmail.com³
Hp_085271064698

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of financial knowledge and financial literacy on the behavior of students of the University of Riau's economic education. The population in this study were all economic education students in the accounting and cooperative majors in 2015 and 2016, namely 164 students and in this study the sampling used was probability sampling with purposive sampling technique with a total of 89 students. To determine the number of samples using criteria, namely all students of 2015 and 2016 Economic Education and students who do not take accounting concentration. Data collection techniques used were questionnaires and tests, tests of students' financial knowledge and questionnaires about financial literacy and student financial behavior that was distributed to respondents. Data analysis using descriptive analysis, and multiple linear regression analysis, the results of this study conclude that financial knowledge and financial literacy affect the financial behavior of students of Economic Education.*

Key Words: *Financial Knowledge, Financial Literacy And Financial Behavior*

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS RIAU

Reska Nada Putri¹, Gusnardi², Mujiono³

Email: reska.nadaputri@student.unri.ac.id¹,
gusnardi@lecturer.unri.ac.id², mujiono2476.polbeng@gmail.com³
Hp_085271064698

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku keuaga mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi jurusan akuntansi dan koperasi angkatan 2015 dan 2016 yaitu sebanyak 164 mahasiswa dan pada penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah *probabilitas sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah 89 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sample menggunakan kriteria yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 dan 2016 dan mahasiswa yang tidak mengambil konsentrasi akuntansi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan tes, tes tentang pengetahuan keuangan mahasiswa dan kuesioner tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa yang disebarakan kepada responden. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, dan analisis regresi linier berganda, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Pada saat ini pesatnya perkembangan ekonomi, industri, komunikasi, dan teknologi membuat pemanfaatan teknologi informasi menjadi semakin luas dan canggih dalam berbagai bidang. Pesatnya perkembangan-perkembangan berbagai bidang tersebut memberikan dampak pada pola hidup masyarakat, bagaimana tidak, Perkembangan industri yang pesat membuat penyediaan barang masyarakat berlimpah. Dengan begitu masyarakat mudah tertarik untuk mengkonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada, tanpa memikirkan apakah barang yang dikonsumsi tersebut merupakan kebutuhan atau hanya keinginan saja. Hal semacam ini lah yang apabila tidak bisa dikontrol akan menimbulkan pola kehidupan masyarakat yang konsumtif.

Chita, Lydia dan Cicilia (2015) menyatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana. Pola perilaku ini mengarah pada pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang berlebihan tanpa adanya perencanaan. Hal ini dikarenakan seseorang dalam mengkonsumsi barang lebih dikuasai oleh hasrat dan keinginan bukan kebutuhan. Dalam memenuhi barang atau jasa tidak didasarkan pada hasrat dan keinginan sehingga dapat menyebabkan pemborosan.

Begitu juga dengan mahasiswa yang menyukai berbagai hal yang mudah seperti sistem belanja online tersebut. Sikap konsumtif ini menyebabkan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa tersebut menjadi tidak mudah, di karenakan mahasiswa biasanya malas atau tidak pernah melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan mereka. Sebagai seorang mahasiswa tentunya ada berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti membeli buku-buku yang terkait dengan matakuliah, alat tulis, transportasi, konsumsi, dan kebutuhan lainnya. Kebutuhan-kebutuhan seperti ini yang seharusnya menjadi prioritas mahasiswa pada saat melakukan perkuliahan. Namun pada kenyataannya mahasiswa tidak memprioritaskan hal-hal tersebut. Lisman dan Agung (2016) menjelaskan bahwa mahasiswa dalam melakukan pembelian sering terpengaruh oleh teman, *trend*, merek, iklan, dan diskon.

Mahasiswa umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam keuangan. Banyak mahasiswa belajar dari *trial and error*, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonom yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan apakah mereka secara finansial sudah siap untuk hidup mandiri. Permasalahan yang dialami pada mahasiswa umumnya adalah belum memiliki pendapatan dan simpanan yang terbatas. Perilaku mahasiswa dalam membelanjakan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan yang bukan menjadi prioritas telah menjadi suatu kebiasaan, hal ini membuat uang yang diberikan oleh orang tua yang seharusnya bisa digunakan untuk membeli barang yang dibutuhkan sampai akhir bulan menjadi kurang di karenakan telah digunakan untuk kepentingan lain. Nababan dan Sadalia (2012) dalam Dian (2015) mengemukakan indikator *Financial behavior* atau perilaku keuangan adalah 1) Membayar tagihan tepat waktu, 2) Membuat anggaran pengeluaran belanja, 3) Mencatat pengeluaran dan belanja, 4) Menyediakan dana untuk keperluan tidak terduga, 5) Menabung secara periodik, 6) Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan pengamatan dan wawancara pendahuluan kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau, dan dari hasil pengamatan dan hasil wawancara tersebut 16 dari 20 mahasiswa belum bisa mengelola keuangan mereka dengan baik dan sebagian sudah bisa mengelola

keuangan,ada mahasiswa yang meminta uang tambahan diluar uang saku kepada orang tua sebelum tanggal yang ditentukan, ada mahasiswa yang hutang untuk memenuhi kebutuhan mereka, ada mahasiswa yang akan membelanjakan kebutuhan tertentu menggunakan uang yang sudah direncanakan untuk kebutuhan lainnya, dan juga beberapa mahasiswa tidak bisa menyisihkan uang mereka, ada mahasiswa yang bingung menghadapi kebutuhan yang mendesak. Jadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut bahwa Perilaku keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau menunjukkan perilaku keuangan mahasiswa cenderung rendah.

Jumlah uang kiriman mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau berkisar dari Rp. 700.000 sampai dengan Rp 1.500.000, uang kiriman tersebut terkadang berbeda dengan uang kos mereka, dengan jumlah kiriman tersebut beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau digunakannya untuk membayar hutang, dan konsumsi seperti makan, kemudian untuk membeli paket data dan fotocopy. Menurut Huriyatul dan Yoga (2016) ada beberapa aspek yang diteliti diantaranya aspek Pengeluaran Setiap Bulan Dibawah Pendapatan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut sebagian besar mahasiswa pengeluaran setiap bulan mereka tidak melebihi dari pendapatan yang diperoleh, kemudian pada aspek memiliki kontrol pada aspek keuangan yang menunjukkan bahwa mereka tidak mengetahui dengan pasti kemana uang mereka dihabiskan setiap bulannya, dan yang terakhir penelitian ini juga menunjukkan bahwa mereka cenderung meminjam uang temannya di akhir bulan untuk melengkapi kebutuhannya.

Menurut Huriyatul dan Yoga (2016) bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang belum bisa mengelola keuangan mereka dengan baik hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan lainnya. Dengan adanya kendala keuangan yang dialami mahasiswa tersebut, baik secara langsung dan tidak langsung berdampak pada pora perilaku keuangan. Menurut Suryanto (2017) *financial behavior* merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Sedangkan menurut Gitman dalam Agustina (2016) perilaku keuangan pribadi ialah suatu cara yang dilakukan seseorang dalam mengelola uang sebagai keputusan penggunaan, keputusan penentuan sumber dana, dan keputusan untuk perencanaan pensiun.

Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, Agustina (2016) menyatakan bahwa untuk mencapai kesuksesan dalam hidup salah satu faktor pentingnya adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan penting bagi semua anggota masyarakat, termasuk mahasiswa. Pengetahuan akan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa bisa didapatkan dari pembelajaran di perguruan tinggi seperti pembelajaran akuntansi keuangan, dengan bekal dan ilmu pengetahuan keuangan diharapkan mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan baik dan mengambil keputusan keuangan dengan bijak agar terhindar dari masalah keuangan. Juga mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan lebih dalam hal memahami mengelola dana, konsep dasar biaya, dan sumber dana.

Nababan dan Sadalia (2012) mengemukakan terdapat enam komponen untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan yang baik diantara mampu membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran pengeluaran belanja, mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), menyediakan dana untuk pengeluaran tidak

terduga, menabung secara periodik, dan membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian. Grohmanet.al (2015) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *financial behavior* adalah literasi keuangan, kemampuan perhitungan dan kualitas pendidikan. Sedangkan Suryanto (2017) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu faktor internal yaitu berupa pengaruh psikologis seperti sifat dan karakter merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi perilaku seseorang dan faktor eksternal yaitu berupa pengetahuan dan sikap keuangan. Dari beberapa pendapat di atas, faktor yang diduga mempengaruhi perilaku keuangan dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi jurusan akuntansi dan koperasi angkatan 2015 dan 2016. Di dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian. Pada penelitian ini sampel diambil menggunakan kriteria yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 dan 2016 dan mahasiswa yang tidak mengambil konsentrasi akuntansi dan diperoleh 89 sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan tes. Menurut Jihad (2012) tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang tes. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana Mahasiswa telah menguasai pelajaran terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan menurut sugiyono (2013) Kuisisioner berisi pernyataan yang berkaitan dengan literasi keuangan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa dan perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi. Kemudian berisi pertanyaan untuk variabel pembelajaran akuntansi keuangan dasar. Data selanjutnya di uji menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan Keuangan

Kholilah dalam Iklima (2013) menyatakan bahwa *financial knowledge* sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Sedangkan Mason dan Wilson (2002) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan sumber daya dan pengetahuan kontekstual untuk mengelola informasi dan membuat keputusan. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan adalah pengetahuan individu mengenai konsep keuangan dan pengetahuan individu mengenai faktor-faktor keuangan pribadi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan keuangan secara efektif.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No	Item Pertanyaan	Jawaban Ya (%)	Jawaban Tidak (%)
1	PAK 1	65	24
2	PAK 2	52	37
3	PAK 3	83	6
4	PAK 4	65	24
5	PAK 5	66	23
6	PAK 6	51	38
7	PAK 7	52	37
8	PAK 8	51	38
9	PAK 8	84	5
10	PAK 10	66	23
11	PAK 11	54	35
12	PAK 12	64	25
13	PAK 13	65	24
14	PAK 14	51	38
15	PAK 15	82	7
16	PAK 16	53	36
17	PAK 17	84	5
18	PAK 18	85	4
19	PAK 19	65	24
20	PAK 20	52	37
Total		1.290	490
Rata-Rata		64,5	24,5

Sumber data olahan (2019)

Nilai jawaban “Benar” 1 dan Jawaban “Salah” 0 dikonversikan dalam persentase jawaban YA : $1 \times 100\% = 100\%$, Jawaban Salah : $0 \times 100\% = 0\%$ perhitungan jawaban Benar dari angket adalah jawaban benar rata-rata $64,5/89 \times 100\% = 72,47\%$. dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP dalam pembelajaran akuntansi keuangan dikategorikan tinggi ini dilihat dari titik kesesuaian $> 50\%$ yaitu $72,47\%$.

Literasi Keuangan

Lusardi dalam Yushita (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. *Program for International Student Assesment (PISA) 2012* menjelaskan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan dari individu dan kelompok, serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) Otoritas Jasa Keuangan (2016), menambahkan pengertian literasi keuangan yakni rangkaian proses atau

aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, keterampilan, konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Dari beberapa pengertian literasi keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan atau keputusan dalam konteks *Financial* dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan dari individu atau kelompok serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Baik	47,7 – 56	-	-
2	Baik	39,3 – 47,6	4	4,49
3	Cukup Baik	30,9 – 39,2	13	14,60
4	Tidak Baik	22,5 – 30,8	46	51,68
5	Sangat Tidak Baik	14 – 22,4	26	29,21
Jumlah			89	99,98

Sumber Data Olahan (2019)

Dari Tabel 2. dapat diketahui bahwa Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015-2016 berada pada kategori tidak baik, ini ditunjukkan dari 89 responden 46 (51,68%) responden termasuk dalam kategori tidak baik dan hanya 4 (4,49%) yang termasuk dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi 2015-2016 berada pada kategori rendah atau tidak baik.

Perilaku Keuangan

Hilgert et al dalam Anis (2015) mengatakan *financial behavior* berkaitan dengan bagaimana orang mengobati, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia baginya. Nababan dan Sadalia dalam Anis (2015) mengatakan *financial behavior* menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Pendapat lain menurut Gitman (2002) bahwa “perilaku keuangan pribadi adalah cara individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pension”.

Dari beberapa pengertian perilaku keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah suatu perilaku yang dimiliki seseorang atau cara seseorang untuk mengelola dan menggunakan harta atau keuangannya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Baik	29,5 – 35	-	-
2	Baik	23,9 – 29,4	2	2,24%
3	Cukup	18,3 – 23,8	34	38,20%
4	Tidak Baik	12,7 – 18,2	50	56,17%
5	Sangat Tidak Baik	7 – 12,5	3	3,61%
Jumlah			89	100,21

Sumber Data Olahan (2019)

Dari tabel 3. dapat diketahui bahwa perilaku keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi 2015-2016 berada pada kategori tidak baik, ini ditunjukkan dari 89 responden 50 (56,17%) responden termasuk dalam kategori tidak baik dan hanya 2 (2,24%) yang termasuk dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi 2015-2016 berada pada kategori rendah.

Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.507	4,653		4,518	,000
	Pengetahuan keuangan	,768	,108	,567	4,471	,000
	Literasi keuangan	,493	,106	,427	2,673	,13

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber Data Olahan (2019)

Dari tabel 4. dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 14.507. artinya adalah apabila pengetahuan keuangan dan literasi keuangan diasumsikan nol (0) maka perilaku keuangan sebesar 14.507.
2. Nilai koefisien regresi variabel pembelajaran akuntansi sebesar 0,768 artinya adalah bahwa setiap peningkatan pengetahuan keuangan sebesar 1 satuan maka

akan meningkat perilaku keuangan sebesar 0,768 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel literasi keungan sebesar 0,493. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan literasi keungan sebesar 1 satuan maka akan meningkat perilaku keuangan sebesar 0,493 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kontribusi pengetahuan keuangan dan literasi keungan terhadap perilaku keuangan.

Tabel 5. Hasil Analisis Determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.478	.471	3,2191

Sumber data olahan (2019)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,478. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengetahuan keuangan (X_1), dan Literasi keungan (X_2) berkontribusi sebesar 47,9%. Sedangkan 52,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas teradap variabel terikat.

**Tabel 6. Uji f
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3382,410	2	1691,205	12,617	,000 ^b
	Residual	10589,651	79	134,046		
	Total	13972,061	81			

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

b. Predictors: (Constant), pengetahuan keungan, literasi keungan

Sumber data olahan (2019)

Dari hasil pengujian diperoleh dai hasil F hitung adalah 12,617 sedangkan nilai F tabel 4,001. Hal ini berarti F hitung > F tabel dan nilai signifikansi 0,000 < alpha 0,05. Jadi dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pengetahuan dan

literasi keuangan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh sendiri-sendiri terhadap variabel dependen dan variabel independen manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan.

**Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,518	15,284		2,314	,001
	Pengetahuan keuangan	1,558	,673	,250	3,436	,000

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber data olahan (2019)

Berdasarkan uji t diperoleh t hitung (3,436) > t tabel (3,160) dan sig. (0,000) < 0,05, yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Adapun besar pengaruhnya adalah sebesar 1,558

**Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,030	9,938		3,223	,002
	Literasi keuangan	1,016	,206	,482	4,926	,000

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber data olahan (2019)

Berdasarkan uji t diatas, diketahui t hitung (4,926) > t tabel (3,160) dan sig. (0,000) < 0,05, yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Adapun besar pengaruhnya adalah sebesar 1,01

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengatahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel pengetahuan Keuangan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS di peroleh nilai sebesar 3,436 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi keuangan kurang dari 0,005, artinya H_0 ditolak H_a diterima. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa pengetahuan keuangan dalam penelitian ini dinilai sudah baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan jawaban responden saat menjawab tes pengetahuan keuangan keuangan dasar dimana tingkat pemahaman dalam pengetahuan keuangan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi berada dalam kategori tinggi yaitu 72,47%.Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi.

keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Koefisien regresi linier bernilai positif mempunyai arti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini adalah searah. dimana jika pengetahuan keuangan baik maka perilaku keuangan mahasiswa juga akan baik begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Yeni Angraini Putri (2017) yaitu Pengaruh pengetahuan keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswwa yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel literasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan SPS di peroleh niali sebesar 4,926 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi variabel literasi keuangan dalam penelitian ini kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasrkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pgaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Koefisien regresi bernilai positif memiliki arti bahwa dalam penelitian ini pengaruh yang timbul searah, dimana jika literasi keuangan tinggi maka perilaku keuangan mahasiswa juga akan baik begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat literasi keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi diaktegoran rendah. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi tetapi tingkat literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi berada pada kategori rendah dapat dilihat mahasiswa memiliki pengetahuan namun kurang terampil dalam mengelola keuangan mereka. Literasi keuangan mahasiswa itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pembelajaran

keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan lainnya.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Eni Saraswati dkk (2017) menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa hal ini menunjukkan semakin baik literasi keuangan maka perilaku keuangan mahasiswa juga semakin baik. Pulungan (2017) menyatakan Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kota Medan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X_1), dan Literasi Keuangan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) Pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Dari hasil analisis data yang dapat dilihat pada tabel uji f diperoleh nilai probabilitas 0,000 artinya nilai probabilitas ketiga variabel tersebut kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Hal ini juga didukung dengan nilai *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,478 artinya sebesar 47,8% perilaku keuangan dipengaruhi oleh variabel pembelajaran akuntansi keuangan dan literasi keuangan. Sedangkan sisa sebesar 52,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Faktor yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan dalam penelitian ini adalah pembelajaran akuntansi keuangan dan literasi keuangan. Pembelajaran di perguruan tinggi berperan sangat penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Bagi mahasiswa pendidikan keuangan berperan agar mahasiswa memiliki kemampuan lebih dalam memahami, menilai, dan bertindak untuk kepentingan mereka. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Nur Fatimah dan Susanti yang mengemukakan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau bisa dilihat Berdasarkan analisis deskriptif diketahui

bahwa pengetahuan keuangan dalam penelitian ini dinilai sudah baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan jawaban responden saat menjawab tes pengetahuan keuangan dasar dimana tingkat pemahaman dalam pengetahuan akuntansi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi berada dalam kategori tinggi.

2. Terdapat pengaruh positif atau signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Berdasarkan analisis data yang dapat dilihat pada tabel uji f diperoleh nilai probabilitas 0,000 artinya nilai probabilitas ketiga variabel tersebut kurang dari 0,05.
3. Terdapat pengaruh positif atau signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Berdasarkan uji t di peroleh nilai sebesar 4,926 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi variabel literasi keuangan dalam penelitian ini kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Juga Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat literasi keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi diaktegoran rendah. Jadi dalam penelitian ini literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan tetapi tingkat literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih berada pada kategori rendah.
4. Nilai R Square sebesar 0,478 atau 47,8 % yang bermakna kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 47,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu status sosial ekonomi orang tua, dan pendidikan pengelolaan keuangan keluarga.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
Dengan adanya pembelajaran akuntansi keuangan yang baik diharapkan mahasiswa lebih cakap dalam bidang yang berkaitan dengan keuangan, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi dan menjalani kehidupan, baik untuk saat ini maupun kehidupan dimasa yang akan datang. Dengan adanya pembelajaran akuntansi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi mempunyai kemampuan lebih dalam memahami proses mengelola dana dan sumber dana dan mampu mengendalikan serta mengawasi keuangan bulananya.
2. Bagi Pihak Akademik
Bagi pihak akademik dapat mendukung tercapainya tingkat literasi keuangan yang baik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dikarenakan dari hasil analisis deskriptif bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih tergolong rendah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah variabel lain yang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa seperti status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan pengelolaan keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Yulia. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Bekerja dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. Tesis belum diterbitkan. Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Anis, Dwiastanti. 2015. *Financial literacy as the foundation for individual financial behavior. Journal of education and practice*. 6 (13): 99-105 hal
- Amania, N. Y. 2017. Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*. 6 (1): 16 hal
- Chita, R. C. M., Lydia, D., & Cicilia, P. 2015. “Hubungan Antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi Angkatan 2011”. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Vol. 3, No. 1, Januari – April 2015.
- Dian, A. S. 2015. Financial literacy dan perilaku keuangan mahasiswa (Studi kasus mahasiswa STIE YPPI Rembang). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 1 (2): 189 hal
- Febria, G. S. P. 2018. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sanata Dharma. *Skripsi Fakultas Ekonomi*. Yogyakarta: 135 hal
- Iklima.H & Endra.M. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, Vol 7. No 1.2018
- Jihad.A & Abdul.H. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Pressindo
- Lusardi, A. Mitchell, O & Curto, V. 2008. *Financial literacy among the young working paper of Michigan retirement research, Journal of consumer affairs*. 44 (2): 358-380 hal

- Nababan, D. & Sadalia. 2012. Analisis personal financial literacy dan financial behavior. *Skrisp Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*
- Nur Fatimah,& Susanti. 2018. Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* . 6 (1): 10 hal
- Otoritas jasa keuangan. 2016. Rancangan peraturan, Otorits jasa keuangan tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan untuk konsumenndan atau masyarakat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.540 hal
- Suryanto. 2017. Pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. 7 (1): 19 hal
- Huriyatul& Yoga.2016. *Analisisi Tingkat Literasi keuangan*.Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. 1 (2): 10 hal